

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai Bapak koperasi Indonesia. Dalam perjalanan koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak menggembirakan. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul ditenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi ditengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh oleh badan hukum koperasi melalui berbagai fasilitas, namun tidak dapat banyak mengubah kehidupan koperasi itu sendiri (Kasmir, 2001 : 253).

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum yang gotong royong demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama. Tata kelola koperasi ini dijalankan oleh pengurus koperasi terpilih, setelah melalui mekanisme rapat anggota dengan masa jabatan maksimal lima tahun. Pengurus koperasi mempunyai tanggung jawab untuk membuat pembukuan keuangan dan menyusun menjadi laporan keuangan disertakan dalam laporan pertanggung jawaban tugasnya dalam rapat anggota yang dilaksanakan setahun sekali. Terciptanya informasi yang bermanfaat bagi keputusan ekonomi yang diambil oleh anggota-anggota koperasi, masyarakat maupun pemerintah nantinya, menjadi perhatian bagi

pengurus untuk memaparkan laporan keuangan secara runtut dalam pelaporannya.

Koperasi sebagai bagian dari lembaga Jasa Keuangan perlu mengupayakan pelayanan terbaik bagi anggota maupun masyarakat. Disebutkan dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 perihal Otoritas Jasa Keuangan bahwa demi mewujudkan stabilitas perekonomian indonesia yang berkesinambungan, pemerataan lapangan pekerjaan pada semua sektor perekonomian, serta mensejahterakan warga negara indonesia secara adil diperlukan agenda pembangunan ekonomi nasional dari perekonomian masyarakat indonesia.

Koperasi berfungsi sebagai perantara antara yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui koperasi kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Salah satu indikator besarnya pemberian kredit oleh koperasi dapat dilihat dari persentase *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Adapun permasalahan yang dihadapi oleh suatu koperasi yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR), yakni suatu ukuran likuiditas yaitu rasio yang memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ke tiga adalah rasio jumlah kredit yang diberikan koperasi dengan dana yang diterima oleh koperasi. Maka dari itu koperasi melakukan rangsangan seperti tingkat suku bunga tinggi agar dana masyarakat terhimpun kembali. Berdasarkan hal tersebut maka rasio likuiditas tersebut harus terjaga keseimbangannya dengan baik. Karena apabila nasabah ingin menarik dananya sewaktu-waktu pihak koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan keuangannya dan memenuhi kebutuhan nasabah pada waktunya. Dan apabila

didalam suatu koperasi terdapat jumlah LDR yang semakin tinggi maka koperasi tersebut sedang mengalami tingkat kesehatan yang tidak baik.

Maka setiap bentuk usaha harus mempunyai rasio profitabilitas yang selalu meningkat dengan baik karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode. Dan apabila didalam suatu perusahaan rasio profitabilitasnya cenderung menurun dari tahun ke tahun maka bisa dikatakan perusahaan tersebut mengalami perputaran aktiva yang tidak baik dan koperasi tersebut mengalami kerugian.

Disamping itu koperasi juga dilakukan penelitian terhadap kelayakan calon debitur untuk mengetahui besarnya pendapatan atau penghasilan agar koperasi dapat terhindar atau menekan sekecil mungkin terjadinya resiko kredit macet (*Non Performing Loan*). Kredit macet (*Non Performing Loan*) didenifisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat, sulit untuk memperoleh pelunasan, bahkan tidak dapat ditagih, sehingga kredit bermasalah ini dapat mempengaruhi pendapatan atau keuntungan koperasi. Dengan adanya kredit yang dilakukan, maka akan timbul kemungkinan risiko yang dihadapi. Oleh karena itu sebelum melakukan pemberian kredit koperasi harus memperhatikan unsur 5C yaitu (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) agar menghindari terjadinya kredit bermasalah yang tentunya akan mempengaruhi kondisi keuangan.

Koperasi Kredit Dwi Tunggal merupakan lembaga koperasi jasa keuangan profesional yang mampu berkompetisi dalam pelayanan dan kemitraan. Dengan posisi *loan to deposit ratio* (LDR) dan *non performing loan* (NPL) yang baik dan tingkat profitabilitas yang optimal. Koperasi kredit dwi tunggal dapat memberikan kepercayaan dan pelayanan bagi masyarakat serta

tercapainya visi dan misi dan nilai yang diinginkan. Sejalan dengan perkembangannya, laba pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal cenderung mengalami fluktuasi dalam setiap perkembangannya.

Berikut data *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah.

**Tabel 1. Data *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah periode 2014-2018.**

NO	TAHUN	LDR	NPL	ROA	NPM
1	2014	348,83	35,5	4,87	3,50
2	2015	348,96	38,01	3,85	4,30
3	2016	334,68	36,73	3,40	4,00
4	2017	332,75	41,29	3,40	3,98
5	2018	295,47	43,85	4,98	4,50

Sumber : Koperasi Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah 2019

Dari data yang diperoleh pada tabel 1 menggambarkan perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan profitabilitas (ROA) pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah dapat dilihat pergerakan rasio LDR dan NPL terlihat angka tertinggi pada rasio LDR 90,54% pada triwulan II periode 2014 hingga angka rendah 66,05% pada triwulan III periode 2018. Sehingga dapat disimpulkan secara

umum dari rasio LDR untuk seluruh periode sudah memenuhi standar bank atau lembaga koperasi Indonesia. Jika dikaitkan dengan profitabilitas, maka akan jelas terlihat bahwa pergerakan LDR terhadap profitabilitas berfluktuatif. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya hubungan LDR dengan profitabilitas berbanding lurus. Kemudian dapat dilihat pergerakan NPL pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah terjadi fluktuasi dari periode 2014 hingga 2018. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan sebelumnya dimana jika ratio NPL menurun maka ROA mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Adanya uraian penelitian penulis bermaksud untuk meneliti apakah yang mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidakpastian kondisi perekonomian yang terjadi di koperasi dapat menyulitkan dalam menentukan keputusan dalam investasi maupun menentukan kebijakan.
2. Kenaikan kredit macet akan mengakibatkan kerugian koperasi yang berdampak pada profitabilitas.

3. Adanya perbedaan penelitian terdahulu mengenai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* ( LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* ( LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan pendirian, untuk itu, penelitian ini diharapkan dapat memilih kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Manfaat yang utama adalah bertambah wawasan bagi penulis dalam permasalahan yang teliti dengan demikian pemahaman terhadap teori yang telah penulis terima dibangku kuliah dapat dimengerti, dipahami, dalam pengaplikasiannya.

## 2. Bagi Universitas

Dapat dijadikan sarana pembelajaran dan bahan perbandingan serta tolak ukur dalam penghasilan tenaga profesional dan digunakan bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa, serta sebagai bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro.

## 3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Koperasi. Sehingga memberikan masukan kepada pihak koperasi guna menetapkan kebijakan penyaluran kredit dalam rangka meningkatkan perolehan laba.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta masukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu khususnya dan sebagai rujukan atau referensi untuk menambah wawasan atas teori-teori yang sudah ada dan dipelajari dengan kondisi langsung dilapangan.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Manajer dan Karyawan Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Peneliti akan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Koperasi Kredit Dwi Tunggal Padang Rejo Pubian Lampung Tengah.

**G. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang, Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Sistematika Penelitian.

**BAB II KAJIAN TEORITIK**

Bab ini berisi tentang diskripsi teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Metode Penelitian (Operasional Variabel, Populasi dan Sampel), Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.



#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang Gambaran Umum, Objek Penelitian (Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan dan Tupoksi Perusahaan), Hasil Penelitian (Penguji Persyaratan Analisis dan Pengujian Model Analisis) dan Pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran, uraian tersebut berisi tentang inti dari bab sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

